

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari penelitian ini diperoleh bahwa gel ekstrak etanol daun tin dan daun bidara memiliki sifat fisik gel yang baik berdasarkan hasil uji organoleptis yang baik, pH 5,73-6,12, daya lekat > 1 detik, daya sebar ± 3 cm dan sifat alir gel yang pseudoplastik.
2. Dari penelitian ini diperoleh gel ekstrak etanol daun tin dan daun bidara memiliki aktivitas anti-inflamasi yang potensial karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kontrol negatif, berdasarkan parameter ketebalan epidermis ($p < 0,05$), jumlah sel radang dan ekspresi enzim cox-2 secara deskriptif pada jaringan kulit mencit yang diinduksi *crotton oil*.
3. Gel kombinasi 5% memiliki aktivitas anti-inflamasi terbaik kelompok perlakuan berdasarkan tebal epidermis terkecil serta hasil gambaran jumlah sel radang dan ekspresi enzim cox-2 secara deskriptif menunjukkan jumlah paling sedikit pada jaringan kulit mencit yang diinduksi *crotton oil*.

B. Saran

1. Perlu dilakukannya kontrol basis untuk menilai apakah basis mempengaruhi aktivitas anti-inflamasi sediaan gel daun tin dan daun bidara.
2. Perlu dilakukannya proses penilaian aktivitas anti-inflamasi menggunakan metode yang lebih objektif lagi

3. Perlu dilakukannya studi korelasi antara dosis dan efektivitas antiinflamasi ekstrak daun tin dan daun bidara.
4. Perlu dilakukannya optimasi formula sehingga zat aktif ekstrak etanol daun tin dan daun bidara dapat berpenetrasi lebih baik ke dalam kulit.